

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Judul Sanggraloka berasal dari Bahasa Indonesia dalam KBBI yang berarti *Resort*, Fala Ake Sasandu berasal dari Bahasa Ternate diartikan sebagai rumah air. Penggunaan Bahasa Ternate sebagai penamaan sanggraloka ini yang lokasinya tepat di Danau Laguna yang berada di atas air atau terapung. Dahulu tidak banyak yang menyadari bahwa Indonesia begitu banyak tempat indah, wisatawan hanya mengenal Bali sebagai surga wisata. Namun kini Indonesia mulai dikenal sebagai surga wisata alam yang potensial untuk dijelajahi contohnya Kota Ternate yang mulai dikenal dengan potensi potensinya, semakin terkenalnya tempat wisata diiringi meningkatnya jumlah akomodasi yang diperlukan oleh turis mancanegara maupun lokal. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung yang dilihat dari jumlah tamu asing dan lokal pada Hotel Bintang pada tahun 2010-2019 Statistika jumlah wisatawan asing maupun lokal yang berkunjung di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan yang diperkirakan sekitar 12% dari tahun per tahun.

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Hotel Bintang
Jumlah Wisatawan Asing dan Lokal Pada Hotel Bintang
Tahun 2010-2019 (Ribu Orang)

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal
2011	5 313,40	22 672,40
2012	5 854,40	24 802,90
2013	10 184,70	38 167,90
2014	10 869,70	41 396,30
2015	10 869,70	46 223,70
2016	11 466,72	63 227,57
2017	12 414,94	70 380,70

2018	16 700,19	73 097,06
2019	11 307,43	74 066,92

Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Ternate Tahun 2015

Peningkatan jumlah wisatawan pada bagian Timur Kepulauan Nusantara salah satunya yaitu Kota Ternate dan sekaligus berdekatan dengan Kepulauan Maluku Utara seperti Halmahera dan Kota Manado tak luput jadi destinasi wisata mancanegara. Sebelum adanya usaha pemerintah daerah meningkatkan sektor pariwisata, Ternate hanya sebagai tempat singgah wisatawan dan Kota Manado sebagai destinasi utamanya. Tidak banyak masyarakat yang tahu bahwa Kota Ternate memiliki kekayaan tidak hanya daratan dan lautan, tetapi juga kekayaan budaya dan sejarah. Menyadari hal tersebut tidak hanya pemerintah daerah tetapi masyarakat Ternate pun berusaha memperkenalkan wisata dan budaya Ternate di seluruh penjuru nusantara. Menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistika Kota Ternate, kontribusi sector pariwisata tahun 2011 hingga 2015 sempat mengalami peningkatan kecuali di tahun 2015. Persentase jumlah kunjungan pariwisata yang diperkirakan sekitar 15% - 20% dengan perbandingan wisatawan mancanegara dengan wisatawan nusantara yaitu 20:1

Tabel 1.2 Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan di Ternate

Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Ternate (Jiwa)			
Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2011	92.385	911	93.216
2012	111.712	831	116.623
2013	179.804	998	180.802
2014	199.907	1.029	200.936
2015	119.377	1.678	121.055

Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Ternate tahun 2011-2015

Dilansir dari kompas.com dan alambudaya.com, Kota Ternate ygn merupakan kota penghasil rempah – rempah kota ini juga menghasilkan kekayaan alam juga beserta panorama alamnya yang luar biasa. Beberapa wisata yang disuguhkan berada di atas mapun tepi Danau Laguna yang dapat melihat *Resort* terapung

langsung nantinya seperti *Sky Tree* Ngade, Danau Laguna Fithu puncak sebagai tempat wisata, Restoran apung sebagai rumah makan di tepi danau dan juga terdapat Cio's Park dengan jarak kurang lebih 500 meter di Utara danau Laguna . Dari deskripsi wisata diatas dapat diperkirakan banyaknya travel yang melirik paket destinasi yang menarik tersebut seiring juga dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang akan berkunjung di Maluku Utara tersebut, maka tempat untuk menginap dan beristirahat juga harus bertambah. Secara kuantitatif sendiri di Kota Ternate masih sedikit akomodasi atau hunian sewa khususnya *Resort* atau hotel yang dilansir dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Ternate

Tabel 1.3 Tabel Jumlah Akomodasi Kota Ternate

Jumlah Akomodasi Kota Ternate Tahun 2015			
Kota	Rumah Makan	Jumlah Kamar	Hotel
Kota Ternate	95	1501	70
Ternate Tengah	71	1041	50
Ternate Selatan	10	448	19
Ternate Utara	14	12	1

Sumber : Badan Pusat Statistika Kota Ternate Tahun 2015

Berdasarkan kajian dan tabel jumlah kunjungan wisatawan diatas jumlah akomodasi pada 2015 memiliki 1.501 kamar, sedangkan jumlah kunjungan wisata mencapai angka 121.005 jiwa. Maka dari permasalahan tersebut perlu adanya sebuah studi perencanaan dan perancangan bangunan sewa yang menarik perhatian masyarakat yang khususnya wisatawan mancanegara yang berupa *Resort* Terapung di Danau Laguna yang menarik serta sesuai dengan aturan standar yang ada, memiliki ketersediaan lahan yang sangat luas dan view yang cukup bagi persyaratan *Resort* dengan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa *Resort*, kontekstual dengan lingkungan maupun budaya dan mampu merespon lingkungan sekitar, dalam hal ini dapat juga memperkenalkan budaya Maluku khususnya Maluku Utara dengan ciri khas arsitekturalnya potensi yang ada dengan menampilkan bentuk yang mudah diterima oleh masyarakat dan berwawasan lingkungan sehingga dapat merespon keadaan lingkungan site dan

tradisi budaya setempat dengan menerapkan elemen – elemen pada arsitektur vernakular, sehingga makin menarik minat wisatawan.



Gambar 1.1 Danau Laguna

(<https://www.instagram.com/wey.akhdiat.appel/>,

<https://www.instagram.com/wikanyogi/>, 2020)

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan pada perancangan Sanggraloka terapung di Danau Laguna adalah sebagai berikut :

- Menjadi tujuan wisatawan untuk berlibur untuk menikmati keindahan alam air tawar dan air asin yang berada di Danau Laguna dan Laut Maluku
- Lebih memperkenalkan budaya melalui arsitektur vernakular pada bangunan adat Sasandu di iklim tropis agar dapat meningkatkan kunjungan dalam negeri khususnya Kota Ternate dan memperkenalkan kebudayaan Indonesia ke dunia luar
- Dapat memenuhi akomodasi yang diperlukan para wisatawan saat ingin berlibur di Maluku Utara juga Kota Ternate

Sasaran dari perancangan Sanggraloka terapung di Danau Laguna adalah sebagai berikut :

- Sebagai tempat Peristirahatan wisatawan yang ingin menikmati wisata di Danau Laguna
- Sebagai wadah untuk memperkenalkan Fenomena alam Danau Laguna dengan memberi fasilitas dan akses di sekitar Danau tersebut

1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam perancangan Sanggraloka terapung di Danau Laguna memiliki beberapa batasan, yaitu sebagai berikut :

- Pengguna bangunan ini adalah masyarakat umum (Wisatawan)
- *Resort* ini mempunyai jam operasional yang dapat digunakan dalam 24 jam, untuk akses sendiri, sedangkan untuk fasilitas penunjang dapat digunakan dari pagi sampai sore
- Fasilitas hunian dapat disewakan secara perorangan dan rombongan
- Bangunan *Resort* dengan pendekatan arsitektur vernakular ini hanya memiliki dasar bangunan adat sasandu sebagai siluet desainnya
- Area dalam *Resort* yang terapung hanya dapat diakses oleh yang telah terdaftar sebagai penghuni cottage

Asumsi dalam perancangan Sanggraloka terapung di Danau Laguna ini mempunyai beberapa *point* , yaitu :

- *Resort* ini dikategorikan sebagai *Resort* bintang 4
- Kepemilikan proyek ini adalah milik swasta
- *Resort* ini dapat menampung kebutuhan sampai dengan 10 tahun mendatang
- Selain fasilitas *Resort* terdapat beberapa bangunan rumah makan seperti restoran terapung dan wisata alam seperti Cio's Park

1.4 Tahapan Perancangan

Dalam perancangan Sanggraloka terapung di Danau Laguna memiliki beberapa tahap perancangan, tahapan-tahapan ini adalah :

1. Mengintreprestasikan judul “Sanggraloka Fala Ake Sasadu Danau Laguna di Ternate, Maluku Utara” yang mempunyai fungsi sebagai tempat peristirahatan dan penginapan berupa *Resort* yang nyaman dan mengenalkan tempat wisata Danau Laguna
2. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara studi literatur dan juga interne
3. Mengkompilasi dengan memilah data-data yang telah terkumpul
4. Mengidentifikasi masalah dengan memperhatikan segi kenyamanan bagi pengguna serta mengidentifikasi alam sekitarnya yang juga akan mempunyai pengaruh terhadap perancangan *Resort* ini
5. Data-data Literatur yang telah dipilah menghasilkan suatu isu sehingga muncul suatu konsep perancangan yang berupa ide-ide bangunan yang akan diaplikasikan pada perancangan
6. Dengan adanya data-data yang terkumpul dan ide bangunan yang akan diaplikasikan pada perancangan maka dibuatlah suatu gagasan dalam pra desain

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam perancangan Sanggraloka terapung di Danau Laguna memiliki beberapa tahap perancangan, tahapan-tahapan ini adalah :

- Bab I : Pendahuluan

Menjabarkan tentang latar belakang pemilihan judul perancangan *Resort* di Danau Laguna, maksud dan tujuan, ruang lingkup perancangan, tahap perancangan dan sistematika pembahasan

- Bab II : Tujuan Perancangan

Menjelaskan mengenai gambaran perancangan *Resort* di Danau Laguna secara umum, seperti pengertian, sstudi literatur, kesimpulan hasil studi, dan membahas tinjauan khusus seperti lingkup perancangan, besaran asumsi, aktivitas dan fasilitas serta pengelompokan ruang

- Bab III : Tinjauan Lokasi

Menjelaskan tentang kondisi fisik site untuk perancangan, aksesibilitas, potensi dan infra struktur pada daerah Danau Laguna

Bab IV : Analisa Perancangan

Menjelaskan tentang analisa tapak, ruang, bentuk dan tampilan pada bangunan yang akan digunakan dalam perancangan

- Bab V : Konsep Rancangan

Menjelaskan rumusan fakta, isu dan penentuan tema perancangan dan pendekatan perancangan, metode perancangan, konsep rancangan yang meliputi tatanan massa, bentuk tampilan, ruang luar, ruang dalam, serta menjelaskan konsep struktur, utilitas, pencahayaan dan penghawaan.

- Bab VI : Aplikasi Rancangan

Rancangan akan tervisualisasikan dalam bentuk gambar denah, tampak, potongan, layout plan, site plan serta bentuk 3 dimensi dari rancangan